Musa Turoichan Al-Qudsy

Munculnya Dajjal Dan Imam Mahdi Di Akhir Zaman

(Terjemah Fafirru Ilallah)

Penerbit AMPEL MULIA Surabaya

DAFTAR ISI

BAB I

TANDA – TANDA HARI KIAMAT

Tanda-tanda yang menunjukkan semakin dektanya hari kiamat terbagi menjadi 2 macam, yaitu Alamat Sughra (tanda-tanda kiamat kecil) dan Alamat Kubra (tanda-tanda kiamat besar. Awal mula Alamat Sughra adalah pecahnya bulan pada masa hidup Nabi Muhammad SAW. Allah SWT berfirman:

فَهَلْ يَنْظُرُوْنَ إِلاَّ السَّاعَةَ أَنْ تَأْتِيَهُمْ بَغْتَةً فَقَدْ جَاءَ
أَشْرَاطُهَا (محمد: ١٨)

"Maka tidaklah yang mereka tunggu- tunggu melainkan hari kiamat (yaitu) kedatangannya kepada mereka yang tiba-tiba karena sesungguhnya telah datang tanda-tandanya ." **(QS. Muhammad: 18)**

Adapun akhir dari **Alamat Sughra** yaitu besok manusia akan mengalami zaman ***sengoro*** (sengsara). Dalam bahasa Kawi dinamakan zaman ***riyuh*** atau ***pakewuh*** (zaman yang penuh dengan kekacauan atau zaman edan).

Menurut kawruh jawa, yaitu saat ummat Muhammad terbagi menjadi 5 bagian, yaitu: tirta, karta, duphara, kaliuja, dan sengoro. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW.:

أُمَّتِيْ عَلَى خَمْسِ طَبَقَاتٍ: فَأَرْبَعُوْنَ سَنَةً اَهْلُ بِرٍّ
وَتَقْوَى ثُمَّ الَّذِيْنَ يَلُوْنَهُمْ إِلَى عِشْرِيْنَ وَمِائَةِ سَنَةٍ أَهْلُ
تَرَاحُمٍ وَتَوَاصُلٍ، ثُمَّ الَّذِيْنَ يَلُوْنَهُمْ إِلَى سِتِّيْنَ وَمِائَةٍ
اَهْلُ تَدَابُرٍ وَتَقَاطُعٍ، ثُمَّ الْهَرَجُ الْهَرَجُ، اَلنَّجَاءُ النَّجَاءُ.

"Umatku terbagi menjadi lima tahapan; empat puluh tahun (pertama) adalah ahli berbuat kebajikan dan taqwa, kemudian orang-orang yang mengiringi mereka hingga 120 tahun adalah ahli menyambung tali persaudaraan (silaturrahim), kemudian orang-orang yang mengiringi mereka hingga 160 tahun adalah orang-orang yang berpaling dan memutuskan

tali silaturrahim, kemudian haraj haraj (pembunuhan-pembunuhan) dan naja' naja' (keselamatan keselamatan)."

Adapun tanda-tanda hari kiamat yang merupakan Alamat Sughra (tanda-tanda kecil), adalah:

1. **Umat manusia menjauhkan diri dari para Ulama dan Fuqaha'**

   Nabi SAW. bersabda:

   سَـــيَأْتِيْ زَمَانٌ عَلَى أُمَّتِيْ يَفِرُّوْنَ مِنَ الْعُلَمَاءِ وَالْفُقَهَاءِ
   فَيَبْتَلِهِمُ اللهُ بِثَلَاثِ بَلِيَّاتٍ؛ أُوْلَاهَا يَرْفَعُ اللهُ الْبَرَكَةَ مِنْ
   كَسْــبِهِمْ، وَالثَّانِـــيَةُ يُسَلِّطُ اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِمْ سُلْطَانًا
   ظَالِمًا، وَالثَّالِثَةُ يَخْرُجُوْنَ مِنَ الدُّنْيَا بِغَيْرِ إِيْمَانٍ.

   "Akan datang suatu masa dimana umatku menjauhkan diri dari para Ulama dan Fuqaha', maka Allah akan menimpakan 3 bencana atas mereka: pertama, dicabut kembali berkah usahanya; kedua, dikuasakan penguasa yang dhalim atas mereka; ketiga, mereka akan meninggalkan alam dunia tanpa membwa iman." **(Al-Hadits)**

2. **Dicabutnya Ilmu Faraidh dan Adanya Perselisihan dalam Pembagian Warisan**

   Dalam sebuah hadits, Nabi SAW. bersabda:

   تَعَلَّمُـــوْا الْفَرَائِضَ وَعَلِّمُوْهَا النَّاسَ فَإِنِّى امْرُؤٌ مَقْبُوْضٌ
   وَأَنَّ هـــذَا الْعِلْمَ سَيُقْبَضُ وَتَظْهَرَ الْفِتَنُ حَتَّى يَخْتَلِفُ
   الرَّجُلَانِ فِي الْفَرِيْضَةِ فَلَا يَجِدَانِ مَنْ يَفْصِلُ بَيْنَهُمَا.

   "Pelajarilah ilmu Faraidh dan ajarkanlah ilmu itu kepada manusia, karena sesungguhnya aku adalah manusia yang akan wafat. Sesungguhnya ilmu ini akan dicabut dan akan timbul fitnah hingga kelak akan ada dua orang yang berselisih mengenai pembagian waris, namun tidak ada orang yang menuntaskan perkara mereka." **(Al-Hadits)**

3. **Tertolaknya Shadaqah dan Banyaknya Kaum Wanita**

Dari Abu Musa Al-Asy'ari ra. Bahwa Rasulullah SAW. bersabda:

لَيَأْتِيْنَ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَطُوْفُ الرَّجُلُ فِيْهِ بِالصَّدَقَةِ
مِنَ الذَّهَبِ ثُمَّ لاَ يَجِدُ أَحَدًا يَأْخُذُهَا مِنْهُ وَيُرَى الرَّجُلُ
الْوَاحِدُ يَتْبَعُهُ أَرْبَعُوْنَ امْرَأَةً يَلُذْنَ بِهِ مِنْ قِلَّةِ الرِّجَالِ
وَكَثْرَةِ النِّسَاءِ (الحديث)

"Sungguh nanti akan datang suatu masa, dimana seorang berkeliling membawa emas untuk bersedekah, lalu tidak ada seorangpun yang menerimanya. Dan pada masa itu terlihat (terjadi) seorang laki-laki akan diikuti oleh empat puluh wanita yang semuanya berlindung kepadanya karena sedikitnya laki-laki dan banyaknya kaum wanita." **(HR. Bukhari Muslim)**

4. **Hilangnya Ilmu, Merajalelanya Minuman Keras dan Perzinaan**

Dari Anas bin Malik ra. berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يُرْفَعَ الْعِلْمُ وَيَثْبُتَ الْجَهْلُ
وَيُشْرَبَ الْخَمْرُ وَيَظْهَرَ الزِّنَا وَتَكْثُرَ النِّسَاءُ وَيَقِلَّ
الرِّجَالُ حَتَّى يَكُوْنَ الْخَمْسِيْنَ امْرَأَةً الْقَيِّمُ الْوَاحِدُ
(رواه البخاري)

"Sesungguhnya sebagian tanda-tanda dekatnya hari kiamat adalah hilangnya – kemanfaatan – ilmu, tetapnya kebodohan, diminumnya khamer, merajalelanya perzinahan dengan terang – terangan, banyaknya wanita dan sedikitnya laki-laki sehingga limapuluh wanita mempunyai satu penegak (pelindung) laki-laki." **(HR. Bukhari)**

5. **Orang yang Berpegang Teguh pada Agama seperti memegang Bara Api**

Dalam sebuah hadits dari Anas bin Malik ra. berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda:

يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ الصَّابِرُ فِيْهِمْ عَلَى دِيْنِهِ
كَالْقَابِضِ عَلَى الْجَمْرِ (رواه الترمذي)

“Kelak akan datang pada manusia suatu masa, dimana orang yang sabar (berpegang teguh) pada agamanya mereka seperti memegang bara api.” **(HR. Turmudzi)**

6. **Jarak waktu terasa semakin singkat**

   Dari Anas bin Malik ra. berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda:

   لَا تَقُوْمُ السَّاعَةُ حَتَّى يَتَقَارَبَ الزَّمَانُ فَتَكُوْنُ السَّنَةُ كَالشَّهْرِ وَالشَّهْرُ كَالْجُمُعَةِ وَتَكُوْنُ الْجُمُعَةُ كَالْيَوْمِ وَيَكُوْنُ الْيَوْمُ كَالسَّاعَةِ وَيَكُوْنُ السَّاعَةُ كَالضَّرَمَةِ فِي النَّارِ (الحديث)

   “Tidak akan berdiri hari kiamat hingga zaman berdekatan, maka ada (terjadi) setahun (terasa) bagaikan sebulan, sebulan bagaikan sejum’at, sejum’at bagaikan sehari, sehari bagaikan sejam, dan sejam bagaikan hangusnya bara dalam api (sekejap).”

7. **Empat golongan (tujuan) orang beribadah Haji**

   Dari Anas bin Malik ra. berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda:

   إِذَا كَانَ آخِرُ الزَّمَانِ خَرَجَ النَّاسُ إِلَى الْحَجِّ أَرْبَعَةَ أَصْنَافٍ: سَلَاطِيْنُهُمْ لِلنُّزْهَةِ وَأَغْنِيَاؤُهُمْ لِلتِّجَارَةِ وَفُقَرَاؤُهُمْ لِلْمَسْئَلَةِ وَقُرَّاؤُهُمْ لِلسُّمْعَةِ (اخرجه الخطيب)

   “Kelak apabila akhir zaman, manusia menjalankan haji ada empat golongan, yaitu: Para pemimpin mereka – pergi haji – hanya untuk rekreasi,. Orang kaya diantara mereka – pergi haji – untuk berdagang. Orang fakir miskin diantara mereka – pergi haji – hanya untuk minta-minta. Para ahli qira’at (pembaca Al-Qur’an) diantara mereka – pergi haji – untuk mencari popularits.” **(Dikutip oleh Al-Khatib)**

8. **Menyalahgunakan Takdir**

   Dari Jabir ra. bahwa Rasulullah SAW bersabda:

يَكُوْنُ فِيْ آخِرِ الزَّمَانِ قَوْمٌ يَعْمَلُوْنَ الْمَعَاصِيْ يَقُوْلُوْنَ، اَللّٰهُ قَدَّرَهَا عَلَيْنَا الرَّادُ عَلَيْهِمْ يَوْمَئِذٍ كَالسَّاهِرِ سَيْفَهُ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ (الحديث)

"Kelak pada akhir zaman ada suaru golongan yang berbuat kemaksiatan – kalau ditanya – mereka berkata "Allahlah yang menakdirkan perbuatan itu kami lakukan." Orang yang menentang pendapat mereka pada zaman itu bagaikan orang yang menhunus pedangnya dalam jihad fi sabilillah."

9. Berlebih-lebihan dalam Berdo'a

Dari Sa'ad ra. Bahwa Nabi Muhammad SAW . bersabda:

سَيَكُوْنُ قَوْمٌ يَعْتَدُوْنَ فِي الدُّعَاءِ (رواه احمد وابو داود)

"Kelak akan ada suatu kaum yang berlebih-lebihan dalam berdo'a." **(HR. Ahmad dan Abu Dawud)**

10. Orang Mukmin lebih hina daripada Hewan

Dari Anas bin Malik ra. berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda:

يَأْتِيْ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَكُوْنُ الْمُؤْمِنُ فِيْهِ اَذَلَّ مِنْ شَاتِه (رواه ابن ساكر)

"Akan datang atas manusia suatu masa, dimana keadaan orang mukmin pada masa itu lebih huna daripada domba." **(HR. Ibnu Asakir)**

11. Bermegah-megah dalam Membangun Masjid

Dari Anas bin Malik ra. berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda:

لاَ تَقُوْمُ السَّاعَةَ حَتَّى يَتَبَاهَى النَّاسُ فِي الْمَسْجِدِ (رواه الخمسة الا الترمذي)

"Tidak akan tiba hari kiamat, sehingga manusia bermegah-megahan dan berlebih-lebihan dalam urusan masjid." **(HR. Ahmad, Abu Dawud, An-Nasa'i dan Ibnu Majah)**

12. **Tipudaya Berkedok Agama**

    Rasulullah SAW bersabbda:

    يَخْرُجُ فِيْ آخِرِ الزَّمَانِ رِجَالٌ يَخْتِلُوْنَ الدُّنْيَا بِالدِّيْنِ
    يَلْبَسُوْنَ لِلنَّاسِ جُلُوْدَ الضَّأْنِ مِنَ اللِّيْنِ أَلْسِنَتُهُمْ أَحْلَى
    مِنَ السُّكَّرِ وَقُلُوْبُهُمْ قُلُوْبُ الذِّئَابِ (رواه الترمذي)

    "Akan tampil di akhir zaman manusia-manusia yang melakukan tipudaya di dunia dengan memakai kedok agama. Mereka menyuruh manusia memakai pakaian yang dibuat dari bulu dombba yang halus, lidah mereka lebih manis daripada gula, sedang hati mereka laksana hati serigala." **(HR. Turmudzi)**

13. **Ulama penyebar fitnah, Alqur'an hanya tinggal tulisannya dan Islam hanya Tinggal namanya saja.**

    Dari Ali ra. bahwa Nabi SAW bersabda:

    يُوْشِكُ أَنْ يَأْتِيَ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لاَ يَبْقَى مِنَ الإِسْلاَمِ
    إِلاَّ اسْمُهُ وَلاَ يَبْقَى مِنَ الْقُرْآنِ إِلاَّ رَسْمُهُ وَمَسَاجِدُهُمْ
    عَامِرَةٌ وَهِيَ خَرَابٌ مِنَ الْهُدَى وَعُلَمَاؤُهُمْ شَرُّ مَنْ
    تَحْتَ أَدِيْمِ السَّمَاءِ مِنْ عِنْدِهِمْ تَخْرُجُ الْفِتَنُ وَفِيْهِمْ
    تَعُوْدُ (رواه البيهقي)

    "Nanti dalam waktu yang tidak lama, akan datang pada manusia suatu zaman, dimana agama Islam tidak tinggal kecuali hanya namanya saja, dan tidak ada yang tiggal daripada Al-Quran kecuali hanya huruff dan tulisannya saja. Masjid-masjidnya mentereng dan megah tapi sunyi daripada petunjuk. Ulama mereka adalah yang paling jahat diantara yang adaa dibaawah langit, dari mereka (ulama) itu akan

muncul bermacaam-macam fitnah, dan fitnah itu akan kembali kepada lingkungan mereka itu sendiri (umat islam).” **(HR. Baihaqy)**

14. Ambisi terhadap Kedudukan (Jabatan)

Dari Abu Hurairah ra. berkata: baahwa Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّكُمْ سَتَحْرِصُوْنَ عَلَى الْإِمَارَةِ وَإِنَّهَا سَتَكُوْنُ نَدَامَةً
وَحَسْرَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَنِعْمَتِ الْمُرْضِعَةُ وَبِئْسَتِ الْفَاطِمَةُ
(رواه البخاري والنسائي)

“Sesungguhnya dikalangan kamu nanti akan terjadi ambisi atas kedudukan (jabatan) pemerintahan. Sesungguhnya yang demikian itu akan menjadikan kamu menyesal dan susah pada hari kiamat; sebaik-baiknya ibu adalah ibu yang mau menyusui anaknya (artinya sebaik-baiknya penguasa adalah penguasa yang memperhatikan kepentingan rakyat), dan sejelek-jeleknya ibu adalah ibu yang tidak ma menyusui anaknya (artinya sejelek-jeleknya penguasa adalah penguasayang tidak memperhatikan kepentingan rakyatnya).” **(HR. Bukhari dan Nasa’i)**

15. Penguasa Mendustai Rakyatnya

Dari Ka’ab bin Ujrah ra. bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda:

سَتَكُوْنُ مِنْ بَعْدِيْ أُمَرَاءُ يَكْذِبُوْنَ وَيَظْلِمُوْنَ فَمَنْ
صَدَّقَهُمْ بِكَذِبِهِمْ وَأَعَانَهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ فَلَيْسَ مِنِّيْ
وَلَسْتُ مِنْهُ وَلَمْ يَرِدْ عَلَى الْحَوْضِ (رواه النسائي
والترمذي والحاكم)

“Akan datang dikemudian hari nanti, setelah saya tiada; beberapa penguasa (pejabat) yang berdusta berbuat aniaya. Maka barang siapa yang membenarkan kedustaan mereka dan membantu (mendukung) tindakan mereka yang aniaya itu, maka ia bukan termasuk dari pada umatku, dan bukanlah aku daripadanya. Dan ia tidak akan dapat sampai datang ke telaga (yang ada di surga).” **(HR. Nasa’i, Turmudzi, dan Hakim)**

16. Penguasa Diingkari Rakyatnya

Dari Ummi Salamah ra. bahwa Rasulullah SAW bersabda:

سَتَكُوْنُ أُمَرَاءُ فَتَعْرِفُوْنَ وَتُنْكِرُوْنَ فَمَنْ كَرِهَ بَرِئَ وَمَنْ
أَنْكَرَ سَلِمَ وَلَكِنْ مَنْ رَضِيَ وَتَابَعَ (رواه مسلم وابو
داود)

"Nanati akan ada penguasa; kamu sekalian mengenalnya, tapi kamu mengingkarinya. Barang siapa yang membencinya, maka ia akan bebas. Barang siapa yang mengingkarinya, maka ia akan selamat; tapi mereka ada juga pengikutnya." **(HR. Muslim dan Abu Dawud)**

17. Penguasa yang melupakan Kepentingan Rakyat

Dari Ubadah bin Shamit ra. bahwa Rasullah SAW bersabda:

سَيَلِيْ أُمُوْرَكُمْ مِنْ بَعْدِيْ رِجَالٌ يَعْرِفُوْنَكُمْ مَا تُنْكِرُوْنَ
وَيُنْكِرُوْنَ عَلَيْكُمْ مَا تَعْرِفُوْنَ فَمَنْ أَدْرَكَ ذلِكُمْ مِنْكُمْ
فَلاَ طَاعَةَ لِمَنْ عَصَى اللهَ عَزَّ وَجَلَّ (رواه الطبراني
والحاكم)

"Sesudahku nanti ada penguasapenguasa yang menguasai urusanmu. Mereka mengetahui urusanmu, sedang kamu sendiri tidak mengetahuinya. Mereke menyembunyikan atasmu sesuatu – yang menjadi hakmuu – sedang kamu mengetahuinya. Barang siapa yang menemui kejadian itu, maka janganlah mentaati orang yang berbuat durhaka kepada Allah Azza wa Jalla." **(HR. Thabrani dan Hakim)**

18. Tentara-tentara yang Kejam

Dari Abu Umamah ra. bahwa Nabi SAW bersabda:

سَيَكُوْنُ فِيْ آخِرِ الزَّمَانِ شُرْطَةٌ يَغْدُوْنَ فِيْ غَضَبِ اللهِ

وَيَرُوْحُوْنَ فِيْ سُخْطِ اللهِ فَإِيَّاكَ اَنْ تَكُوْنَ مِنْ بِطَانَتِهِمْ
(رواه الطبراني)

"Kelak pada akhir zaman akan ada pasukan tentara (mata-mata), mereka pagi-pagi dalam kemurkaan Allah, dan wakt sore juga dalam kemurkaan Allah. Oleh karena itu waspadalah kamu sekalian! Jangan sampai kamu sekalian dijadikan tameng buat mereka." **(HR. Thabrani)**

19. Sedikit yang mengerti agama, Banyak Penguasa Tapi Tidak Bisa Menjamin Keamanan

Dari Abdurrahman Al-Anshari ra. bahwa Rasulullah SAW bersabda:

مِنِ اقْتَرَبَتِ السَّاعَةِ كَثْرَةُ الْقِرَاءَةِ وَقِلَّةُ الْفُقَهَاءِ وَكَثْرَةُ
الْأُمَرَاءِ وَقِلَّةِ الْأُمَنَاءِ (رواه الطبراني)

"Sebagian dari tanda-tanda dekatnya hari kiamat adalah banyaknya bacaan (banyak yang pandai membaca), dan sedikit diantara mereka yang mengerti agama, banyak umara' (penguasa) tapi keamanan berkurang." **(HR. Thabrani)**

20. Manusia Lebih Memulyakan Harta

Dari Hudzaifah ra. bahwa Rasulullah SAW bersabda:

سَيَأْتِيْ عَلَيْكُمْ زَمَانٌ لَا يَكُوْنُ فِيْهِ شَيْءٌ اَعَزَّ مِنْ ثَلَاثَةٍ
دِرْهَمٍ حَلَالٍ اَوْ اَخٍ يَسْتَأْنِسُ اَوْ سُنَّةٍ يَعْمَلُ بِهِ (رواه
الطبراني)

"Kelak akan datang kepadamu suatu masa yang pada masa itu tidak ada yang lebih baik (mulya) dari pada 3 perkara; Dirham (uang) yang halal, saudara yang menjadikan tenteram dengannya dan sunnah yang dikerjakannya." **(HR. Thabrani)**

21. Mencari Penghasilan Tanpa Memandang Halal atau Haram

Dari Abu Hurairah ra. Rasulullah SAW bersabda:

سَيَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لاَ يُبَالِي الْمَرْءُ مَا أَخَذَ أَمِنَ الْحَلاَلِ أَمْ مِنَ الْحَرَامِ (رواه النسائي)

"Akan datang suatu masa kepada manusia, dimana orang tidak lagi memperdulikan apa yang diperolehnya; apakah itu dari usaha yang halal atau yang haram." **(HR. An-Nasa'i)**

22. Banyak yang Rakus terhadap Dunia

Rasulullah SAW bersabda:

إِقْتَرَبَتِ السَّاعَةُ وَلاَ يَزْدَادُ النَّاسُ عَلَى الدُّنْيَا إِلاَّ حِرْصًا وَلاَ يَزْدَادُوْنَ مِنَ اللهِ إِلاَّ بُعْدًا (رواه الطبراني)

"Jika hari kiamat telah hampir terjadii; tidak bertambah manusia kecuali loba (rakus akan harta benda), dan mereka tidak bertambah dekat kepada Allah, kecuali akan menambah jatuh dari Allah (dari ajaran agama)." **(HR. Thabrani)**

23. Kekuatan Agama terletak pada Harta

Nabi SAW. bersabda:

إِذَا كَانَ آخِرُ الزَّمَانِ كَانَ قِوَامُ دِيْنِ النَّاسِ وَدُنْيَاهُمْ الدَّرَاهِمَ وَالدَّنَانِيْرَ (رواه الطبراني)

"Apabila telah akhir zaman, adalah kekuatan agama manusia terletak pada dinar dan dirham (harta)." **(HR. Turmudzi)**

24. Masjid menjadi tempat Pemecahan Urusan Dunia Semata

Dari Anas bin Malik ra. berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda:

يَأْتِيْ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَكُوْنُ حَدِيْثُهُمْ فِيْ مَسَاجِدِهِمْ امْرَ الدُّنْيَاهُمْ لَيْسَ لِلّٰهِ تَعَالَى فِيْهِمْ حَاجَةٌ فَلاَ تُجَالِسُوْهُمْ (رواه الحاكم)

"Akan datang kepada manusia suatu masa , dimana percakapan mereka dalam masjid hanyalah mengenaiurusan dunia semata. Allah tak memerlukan mereka ini dan janganlah kamu menemani duduk mereka (Pada waktu dalam masjid)." **(HR. Hakim)**

25. Al-Qur'an sebagai Alat Propaganda

Dari Ali bin Abi Thalb ra., saayaa telahmendengar Nabi SAW bersabda:

يَخْرُجُ قَوْمٌ مِنْ أُمَّتِي يَقْرَءُوْنَ الْقُرْآنَ لَيْسَ قِرَائَتُكُمْ إِلَى قِرَائَتِهِمْ بِشَيْءٍ وَلاَ صَلاَتُكُمْ إِلَى صَلاَتِهِمْ بِشَيْءٍ يَقْرَءُوْنَ الْقُرْآنَ يَحْسَبُوْنَهُ أَنَّهُ لَهُمْ وَهُوَ عَلَيْهِمْ لاَ تُجَاوِزُ قِرَائَتُهُمْ تَرَاقِيَهُمْ يَمْرُقُوْنَ مِنَ الإِسْلاَمِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ (رواه مسلم)

"Kelak akan muncul diantara umatku suatu kaum yang membaca Al-Qur'an bukan seperti lazimnya kamu membaca dan sembahyangmu jauh berbeda dengan cara mereka bersembahyang. Mereka membaca Al-Qur'an dengan mengira bahwa Al-Qur'an itu sebagai alat propaganda mereka, padaahaal Al-Qur'an itu berisi peringatan yang harus mereka junjung. Bacaan mereka tidak melebihi kerongkongannyaa (tidak sampai diresapi dalam hati). Mereka itu seharusnya keluar dari Islam, bagaikan anak panah yang lepas dari busurnya." **(HR. Muslim)**

26. Merajalelanya Riba' di kalangan Umat

Dari Abu Hurairah ra. bahwaNabi SAW bersabda:

لَيَأْتِيَنَّ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لاَ يَبْقَى مِنْهُمْ أَحَدٌ إِلاَّ أَكَلَ الرِّبَا فَإِنْ لَمْ يَأْكُلْهُ أَصَابَهُ مِنْ غُبَارِهِ (رواه ابو داود وابن ماجه والحاكم)

"Sesungguhnya nanti akan datang suatu masa atas umatku, tidak seorangpun dari mereka kecuali makan hasil riba. Jika ia tidak makan hasil ribanya, maka ia akan terkena debu (dosa) – nya." **(HR. Abu Dawud, Ibnu Majah dan Hakim)**

27. Pria menyerupai wanita dan wanita menyerupai pria

Rasulullah SAW bersabda:

مِــنِ اقْــتِرَابِ السَّاعَةِ تَشَبُّهُ الرِّجَالِ بِالنِّسَاءِ وَالنِّسَاءِ
بِالرِّجَالِ (رواه ابو نعيم)

"Diantara tanda-tanda dekatnya hari kiamat adalah, laki-laki menyerupai wanita dan wanita menyerupai laki-laki." **(HR. Abu Na'im)**

28. Manusia Lebih Senang Mendidik Anjing dari pada mendidik anak dn manusia berhati binatang.

Dari Abu Dzar Al-Ghifariy ra. Rasulullah SAW bersabda:

إِذَا اقْتَرَبَ الزَّمَانُ لَأَنْ يُرَبِّيَ الرَّجُلُ جَرْوًا خَيْرًا لَهُ مِنْ
أَنْ يُــرَبِّيَ وَلَــدًا لَهُ وَلَا يُوَقِّرُ كَبِيْرًا وَلَا يَرْحَمُ صَغِيْرًا
وَيُكَثِّرُ أَوْلَادَ الزِّنَا حَتَّى أَنَّ الرَّجُلَ لَيَغْشِيَ الْمَرْأَةَ عَلَى
قَارِعَــةِ الطَّــرِيْقِ يَلْبَسُوْنَ جُلُوْدَ عَلَى قُلُوْبَ الذِّئَابِ
اَمْثَلُهُمْ فِيْ ذَلِكَ الْمُدَاهِنِ (رواه الحاكم والطبراني)

"Apabila zaman (kiamat) telah dekat, mendidik anjing lebih baik dari pada mendidik anak, tidak ada rasa horma kepada yang lebih tua, dan tidak ada rasa kasih sayang kepada yang lebih kecil, anak-anak (hasil) zina semakin banyak, sehingga laki-laki menyantap perempuan di jalanan, mereka tak ubahnya seperti kambing yang berhati serigala." **(HR. Thabrani dan Hakim)**

29. Banyaknya Bencana Alam, Musik dan Biduanita

Dari Sahal bin Sa'ad ra. Bahwa Nabi SAW bersabda:

سَــيَكُوْنُ فِيْ آخِرِ الزَّمَانِ خَسَفٌ وَقَذَفٌ وَمَسَخٌ إِذَا
ظَهَــرَتِ الْمَعَازِفَ وَالْقَيْنَاتُ وَاسْتُحِلَّتِ الْخَمْرُ (رواه
الطبراني)

“Nanti pada akhir zaman akan terjadi gempa bumi (tanah longsor) dan penyakit kolera dan perubahan-perubahan – hal ini terjadi – Apabila musik-musik, biduanita-biduanita – telah merajalela dalam kehidupan umat manusia – dan minuman keras telah dihalalkan.” **(HR. Thabrani)**

30. Dipungutnya pajak oleh Pemerintah, zakat menjadi Piutang, Laki-laki tunduk pada istrinya dan anak durhaka kepada orangtuanya.

Dari Ali bin Abi Thalib ra Rasulullah SAW bersabda:

إِذَا اتَّخَذَ الْفَيْءُ دَوْلاً وَالْاَمَانَةُ مُغْنَمًا وَالزَّكَاةَ مَغْرَمًا
وَتَعَلَّمَ الْعِلْمَ لِغَيْرِ الدِّيْنِ وَاَطَاعَ الرَّجُلُ امْرَأَتَهُ وَعَقَّ اُمَّهُ
وَاَدْنَى صَدِيْقَهُ وَاَقْصَى اَبَاهُ وَظَهَرَتِ الْاَصْوَاتُ فِي
الْمَسَاجِدِ وَسَادَ الْقَبِيْلَةَ فَاسِقُهُمْ وَكَانَ زَعِيْمُ الْقَوْمِ
اَرْذَلَهُمْ وَاَكْرَمَ الرَّجُلُ مَخَافَةَ شَرِّهِ وَظَهَرَتِ الْقَيْنَاتُ
وَالْمَعَازِفُ وَشُرِبَتِ الْخُمُوْرُ وَلَعَنَ آخِرَ هٰذِهِ الْاُمَّةِ
اَوَّلَهَا فَلْيَرْتَقِبُوْا عِنْدَ ذٰلِكَ رِيْحًا حَمْرَاءَ وَزَلْزَلَةً وَخَسْفًا
وَمَسْخًا وَقَذْفًا وَآيَاتٍ مُتَتَبِّعَاتٍ كَنِظَامٍ بَالٍ قُطِعَ سِلْكُهُ
فَتَتَابَعَ (رواه الترمذى)

“Apabila terjadi pajak dipungut pemerintah, kepercayaan bagai barang rampasan (sulit dicari), zakat menjadi piutang, menuntut ilmu bukan untuk agama, orang laki-laki tunduk kepada istrinya, dan ia durhaka pada ibunya, dengan kawan pergaulan lebih dekat sementara dengan bapaknya jauh, merajalelanya suara-suara di dalam mesjid, kebahagiaan suatu kabilah mereka celakakan (disakiti), terjadi pemimpin suatu kaum adalah orang yang tidak berwibawa, seseorang dihormati karena takut akan kejahatannya, munculnya para biduanita dan pemain musik, diminumnya arak, umat yang terakhir ini mencaci maki umat-umat terdahulu. Maka tunggulah olehmu sehingga datang angin merah, goncangan (bumi yang dahsyat), lenyap dan terhapusnya (sesuatu) dan mereka saling lempar-lemparan (sesuatu). Itulah tanda-tanda (hari kiamat) yang berurutan sebagaimana ketentuan sesuatu, dimana waktu itu terputus perjalanannya.” **(HR.Turmudzi)**

31. Umat Islam pecah menjadi 73 golongan

Rasulullah SAW bersaabda:

تَفَرَّقَتِ الْيَهُوْدَ عَلَى ٧١ فِرْقَةً اَوْ ٧٢ وَالنَّصَارَى مِثْلُ
ذَلِـــكَ وَتَفَرَّقَتْ اُمَّتِيْ عَلَى ثَلاَثٍ وَسَبْعِيْنَ فِرْقَةً (رواه
الترمذى)

"Orang yahudi akan pecah menjadi 71 golongan, begitu juga oraang nasrani dan umaatku akan pecah menjadi 73 golongan." **(HR. Turmudzi)**

Dan Sabda Nabi SAW:

لَيَأْتِـــيْنَ عَلَى اُمَّتِيْ كَمَا اَتَى عَلَى بَنِيْ اِسْرَائِيْلَ حَذْوَ
الـــنَّعْلِ بِالنَّعْلِ حَتَّى اِنْ كَانَ مِنْهُمْ مَنْ أَتَى اُمَّهُ عَلاَنِيَّةً
لَكَـــانَ فِيْ اُمَّتِيْ مَنْ يَصْنَعُ مِنْ ذَلِكَ وَاَنَّ بَنِيْ اِسْرَائِيْلَ
تَفَرَّقَـــتْ عَلَى ثِنْتَيْنِ وَسَبْعِيْنَ مِلَّةً وَتَفَرَّقَتْ اُمَّتِيْ عَلَى
ثَـــلاَثٍ وَسَبْعِيْنَ مِلَّةً كُلُّهُمْ فِي النَّارِ اِلاَّ مِلَّةً وَاحِدَةً.
قَـــالُوْا: مَـــا هِـــيَ يَا رَسُوْلَ اللهِ ؟ قَالَ: مَا اَنَا عَلَيْهِ
وَاَصْحَابِيْ (رواه الترمذي)

"Akan datng pada umatku sebagaimana yang datang pada Bani Israil, mereka mengambil sepatu dengan sepatu sehingga ada diantara mereka yang mendatangi ibunya secara terang-terangan, akan ada paada umatku orang yang seperti itu. Dan sesungguhnya Bani Israil akan pecah menjadi 72 (tujuh puluh dua) golongan, dan umatku akan pecah menjadi 73 (tujuh puluh tiga) golongan, semuanya di neraka kecuali satu golongan, para sahabat bertanya: "Siapakah dia ya Rasulullah?" Rasulullah menjawab: "Orang yang tetap mengikuti aku dan para sahabatku." **(HR. Turmudzi)**

32. Pembohong Mengaku sebagai Nabi

Dari Tsauban ra. Rasulullaah SAW bersabda:

لاَ تَقُـــوْمُ السَّـــاعَةَ حَـــتَّى تُلْحَـــقُ قَبَائِلَ مِنْ اُمَّتِيْ
بِالْمُشْـــرِكِيْنَ وَحَتَّى يَعْبُدُوا اْلاَوْثَانَ وَاَنَّهُ سَيَكُوْنُ فِيْ
اُمَّـــتِيْ ثَلاَثُوْنَ كَذَّابُوْنَ كُلُّهُمْ يَزْعُمُ اَنَّهُ نَبِيٌّ وَاَنَا خَاتَمُ
النَّبِيِّيْنَ لاَ نَبِيَّ بَعْدِيْ (رواه الترمذي)

"Tidak terjadi hari kiamat hingga sekumpulan manusia dari umatku mengikuti orang-orang musyrik, sehingga mereka menyembah berhala, dan sesungguhnya akan ada pada umatku tigapuluh orang pembohong, semuanya mengaku sebagai Nabi. Dan Aku adalah penutup para Nabi, tidak ada Nabi setelah Aku." **(HR. Turmudzi)**

33. Terjadinya 3 Gerhana

Rasulullah SAW bersabda:

لاَ تَقُوْمُ السَّاعَةُ حَتَّى تَرَوْا عَشْرَ آيَاتٍ: طُلُوْعُ الشَّمْسِ
مِـــنْ مَغْـــرِبِهَا وَيَـــأْجُوْجُ وَمَأْجُوْجُ وَالدَّابَّةُ وَثَلاَثَةُ
خُسُـــوْفٍ؛ خَسَـــفٌ بِالْمَشْـــرِقِ وَخَسَفٌ بِالْمَغْرِبِ
وَخَسَـــفٌ بِجَزِيْرَةِ الْعَرَبِ وَنَارٌ تَخْرُجُ مِنْ قَعْرِ عَدْنٍ
تَسُوْقُ النَّاسَ اَوْ تَحْشُرُ النَّاسَ فَتَبِيْتُ مَعَهُمْ حَيْثُ بَاتُوْا
وَتَقِيْلُ مَعَهُمْ حَيْثُ قَالُوْا (رواه الترمذى عن حذيفة)

"Tidak terjadi hari kiamat hingga kalian melihat sepuluh tanda-tandanya, yaitu: Matahari terbit dari barat, munculnya Ya'juj Ma'juj dan Dabbah, terjadinya tiga gerhana; gerhana di tanah Masyriq (bagian timur), gerhana di tanah Maghrib (bagian barat) dan gerhana di jazirah Arab, dan api yang keluar dari telaga Aden

yang mengumpulkan manusia. Maka perbuatlah apa yang ingin kau perbuat bersama mereka dan katakanlah apa yang ingin kalian katakan bersama mereka." **(HR. Turmudzi)**

Imam Suyuthi berkata: Manusia setelah Nabi Muhammad itu tidak lebih dari 1500 tahun. Ada lagi cerita dari Ba'dhul Masyayih: Umur dunia ini dihitung dari hijrah Nabi tidak melebihi jumlah bilangan "**Abajadun**" dari hurufnya lafadz **Baghtah** yaitu 1802 tahun.

Terjadinya kiamat itu kabarnya padaa hari Juma'at, adapun jamnya, siang malamnya, bulan dan tahunnya hanya Allah Yang Maha Mengetahui.